



Tinjauan Sosiologis Terhadap Partisipasi Politik Siswa Dalam Sistem Politik di Indonesia

Mas Fierna Janvierna Lusie Putri^{1),a)}, Roni Rustandi^{2),a)}

^{1) 2)}Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

[dosen02649@unpam.ac.id^{a\)}](mailto:dosen02649@unpam.ac.id), [dosen02176@unpam.ac.id^{b\)}](mailto:dosen02176@unpam.ac.id)

ABSTRACT ENGLISH

The implementation of this research discusses the political participation of students in the political system of Indonesian government at SMK Taruna Terpadu I. Researchers carried out in Salabenda, Bogor Regency which lasted for 6 (six) months from August 2021 to January 2022. In conducting this research, researchers tried to tell and describe the real and actual problems in accordance with the data obtained, namely descriptive method with a qualitative approach. Then as a source of information, namely grade 12 which is considered to have voting rights in political participation, which is then strengthened by data sources from school principals and teachers of Pancasila and Citizenship Education. This research was conducted because of the problems obtained, namely the lack of understanding of political participation, the political system in Indonesia and not implementing it properly and appropriately. Furthermore, the results of this study found first that the teacher can provide understanding and motivation to students about political participation in the political system in Indonesia, Second, students are aware of the importance of participating in politics in the political system in Indonesia, and are ready to participate in political participation.

Keyword: *Political Participation; Students; Political System*

ABSTRAK INDONESIA

Pelaksanaan penelitian ini membahas tentang Partisipasi politik siswa dalam sistem politik pemerintahan Indonesia di SMK taruna Terpadu I. Peneliti melaksanakan di Salabenda, Kabupaten Bogor yang berlangsung selama 6 (enam) bulan dari bulan Agustus 2021 sampai dengan Januari 2022. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mencoba menceritakan dan menggambarkan masalah yang ada secara nyata dan sebenarnya sesuai dengan data-data yang di peroleh yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Kemudian sebagai sumber informasi yaitu kelas 12 (dua belas) yang di anggap sudah memiliki hak suara dalam partisipasi politik, yang kemudian di perkuat dengan sumber data dari kepala sekolah dan guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Penelitian ini dilakukan karena adanya masalah yang didapat yaitu kurangnya pemahaman partisipasi politik, sistem politik di Indonesia serta tidak mengimplementasikannya dengan baik dan tepat. Selanjutnya hasil penelitian ini menemukan pertama bahwa Guru dapat memberikan pemahaman dan motivasi kepada siswa tentang partisipasi politik dalam sistem politik di Indonesia, Kedua



siswa menyadari akan pentingnya berpartisipasi politik dalam sistem politik di Indonesia, dan siap ikut serta dalam berpartisipasi politik.

Kata Kunci: Partisipasi Politik; Siswa; Sistem Politik

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang bermoral, memiliki nilai-nilai Pancasila, aturan hukum, adat istiadat. Dengan kemajemukan budaya, agama, suku, bahasa, adat istiadat, menjadi ciri khas dan karakteristik bangsa Indonesia. Pembangunan akan berhasil tentunya harus disertai perkembangan disegala bidang. Pendidikan adalah salah satu bidang yang harus di perhatikan. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam pembangunan, yang berfungsi memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, membentuk sikap dan karakter setiap individu. sehingga bisa di andalkan, cakap dan percaya diri dalam percaturan global sekarang, serta rancangan ke masa depan. Proses pendidikan dalam pembelajaran dianggap berkualitas jika proses belajar mengajar belajar secara efektif dan bermakna, karena melalui pendidikan dapat membentuk watak bangsa Indonesia yang mempunyai kepribadian serta berkarakter sehingga mempunyai keahlian. Pendidikan diharapkan juga mampu memberikan sikap, pengetahuan dan keterampilan bagi peserta didik sehingga mengembangkan potensi diri, namun seyogyalah pendidikan mengimplemntasikan menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, cakap, mandiri, kreatif, inovatif, mencintai tanah air, rela berkorban demi bangsa dan negara serta ikut serta dan berperan aktif dalam pemerintah dan pembangunan, dan menjadi warga negara yang demokratis, dan bertanggung jawab, seperti yang terdaoat dalam tujuan pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Salah satu berkembangnya pembangunan adalah perpolitikan yang tidak dapat dipisahkan dalam kemajuan bangsa. Bangsa Indonesia sejak dahulu telah menentukan corak dan hakekat kehidupan politiknya. Dikeluarkannya maklumat pemerintah tertanggal 3 November 1945 yang menganjurkan diadakannya pembentukan partai-partai politik yang merupakan penjatahan demokrasi di Indonesia. Politik adalah bagian penting dalam sebuah pemerintahan, sedangkan partai politik sebuah pilar bangunan dalam sistem demokrasi di



negara Indonesia. Partai politik memiliki tempat dan kedudukan yang paling penting bahkan dapat dikatakan demokrasi ada karena kehadiran adanya partai politik. Dengan adanya partai politik yang kuat dan baik maka sistem pemerintahan akan berjalan baik pula.

Dalam pertumbuhan dan perkembangannya, negara Indonesia yang demokrasi memerlukan partisipasi dari seluruh warga negaranya, tanpa partisipasi politik warga negara maka pemerintahan tidak akan berjalan. Salah satu partisipasi dalam demokrasi di Indonesia adalah pelaksanaan pesta pemilihan umum. Pemilihan Umum yang dilaksanakan untuk memilih pemimpin dan wakil rakyat dalam pemerintahan. Untuk meningkatkan partisipasi dalam sistem politik di Indonesia, peran pendidikan sangat besar karena melalui pendidikan maka pengetahuan dan pemahaman kesadaran partisipasi dalam politik dapat di tingkatkan. Selama ini partisipasi politik berjalan tidak sesuai dengan kenyataannya. Kesalahan inilah yang menjadi penyebab munculnya fenomena pergolakan dalam masyarakat yaitu seperti munculnya banyak partai politik, Partai politik yang dipilih tidak menunjukkan kinerja yang baik, tidak menjalankan aspirasi rakyat sesuai yang di inginkan, mementingkan partai atau kelompoknya daripada kepentingan rakyat, melakukan tindak pidana korupsi, dan lain sebagainya. Fenomena ini menunjukkan bahwa warga negara tidak siap untuk berpartisipasi dalam politik. Warga negara atau rakyat lebih banyak tidak memberikan hak suaranya, karena kinerja yang tidak baik maka timbul ketidakpercayaan kepada partai politik. Untuk itu partisipasi politik perlu diberikan sejak dini, khususnya dalam pembelajaran di sekolah.

Sekolah merupakan tonggak dasar penanaman nilai-nilai partisipasi politik bagi generasi penerus bangsa, karena dari sekolahlah mereka mendapatkan pemahaman pentingnya dalam berpartisipasi politik. Pemahaman yang diberikan tentu saja di laksanakan dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru- guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, sebagai pengembangan nilai-nilai karakter, Pancasila, spritual, sosial dan budaya. Fenomena masalah ini juga terjadi di SMK Taruna Terpadu I, sebagai sekolah pusat keunggulan tentunya diharapkan siswa-siswi memahami tentang makna partisipasi politik, serta bagaimana mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu mengimplementasikan partisipasi politik adalah dengan memberikan pengetahuan kepada



siswa-siswi untuk menggunakan hak suara dalam pemilihan umum tentunya dengan usia sesuai yang telah ditetapkan yaitu 17 tahun keatas. Pemberian pemahaman partisipasi politik ini diberikan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di sekolah. Sehingga diharapkan dengan memberikan pemahaman disekolah pada saat pembelajaran diharapkan siswa-siswi memahami dan kelak ikut serta dalam menggunakan dan memberikan hak suaranya pada saat pesta pemilihan umum.

METODE PENELITIAN

Suatu penelitian ilmiah dilakukan bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang ada dan sedang terjadi yang kemudian dikaji dan diteliti sehingga penelitian ini dapat memecahkan masalah dan mendapatkan jawaban-jawaban yang diinginkan. Agar tujuan tersebut dapat tercapai diperlukan penggunaan suatu cara yang tepat yang dilakukan secara terencana dan sistematis. Cara atau metode yang dipilih dengan tepat untuk memecahkan permasalahan yang dikaji akan mempermudah penelitian dalam melaksanakan penelitian dan menentukan hasil penelitian yang dilakukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif, metode yang menceritakan keadaan sebenarnya secara nyata dan jelas. Melalui pendekatan kualitatif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang berdasarkan alamiah ataupun dibuat manusia. Untuk itu penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mencari data yang dilakukan dengan cara, observasi, catatan lapangan, dokumentasi, wawancara kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, siswa-siswi yang kemudian dijadikan sumber bahan penelitian ini

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dalam memberikan pemahaman partisipasi politik.

Proses pelaksanaan pembelajaran tentunya dilakukan oleh guru Pendidikan Pancasila



dan kewarganegaraan sudah sesuai dengan kurikulum/silabus yang ada. Termasuk salah satunya materi tentang Partisipasi Politik dalam sistem pemerintahan. Pembelajaran ini terus di upayakan secara maksimal karena dengan memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya partisipasi politik akan memberikan wawasan, pengetahuan yang luas sehingga siswa dapat mengimplementasikan apa yang sudah diberikan tentunya dalam keikutsertaan pesta demokrasi yaitu pemilihan umum. Siswa-siswi diharapkan benar benar memahami akan arti pentingnya politik, partisipasi politik. Memahami negara Indonesia adalah negara demokrasi dimana rakyat ikut andil dalam pemerintahan, kemudian siswa-siswi memahami bahwa politik di Indonesia adalah sebagai bagian dari sistem pemerintahan, sedangkan partai politik adalah pilar dalam membangun pemerintahan Indonesia. Dengan memahami hal ini siswa tidak lagi memiliki keraguan serta ketidaktahuan tentang pentingnya politik, serta partisipasi politik dalam sistem pemerintahan Indonesia. Siswa dapat memahami bahwa pentingnya partisipasi politik sebagai bentuk ikut mensukseskan pembangunan dalam era global yang sedang maju dan berkembang. Siswa – siswi memahami bahwa negara Indonesia yang demokrasi memerlukan partai politik sebagai pilar pembangunan. Dan yang paling penting dan utama adalah siswa-siswi dapat berpartisipasi politik dengan memberikan hak suaranya dalam pemilihan umum.

Partisipasi Politik Siswa dalam Sistem Politik di Indonesia

Pembelajaran partisipasi politik akan membahas pula sistem pemerintahan, Indonesia adalah negara demokrasi. Artinya bahwa yang menjalankan pemerintahan adalah rakyat. Rakyat yang akan menjadi pemimpin dan pemimpin itulah yang dipilih oleh rakyat dengan cara memberikan hak suaranya dalam pemilihan umum dan atas kepercayaan. Dari penelitian yang dilakukan bahwa siswa-siswi SMK taruna Terpadu I memahami akan pentingnya partisipasi politik dan mengimplementasikannya, yaitu Setelah siswa-siswi diberikan pemahaman tentang partisipasi politik, mencoba mengimplementasikan dalam bentuk melakukan pemilihan ketua kelas, OSIS, pemilihan partai, dan pemilihan wakil DPR dan MPR, serta presiden. Kecenderungan implementasi siswa-siswi ini karena pemahaman, keingintahuan, ikut berpartisipasi, memberikan hak suaranya, serta ingin memajukan



pembangunan. Walaupun dalam hal ini tidak semua siswa-siswi mengimplementasikannya. Namun wacana tentang partisipasi politik siswa-siswi memahami.

KESIMPULAN

Partisipasi politik merupakan hal yang penting dalam sebuah negara demokratis. Masyarakat sebagai warga negara yang memegang peranan penting dalam menjalankan politik. Dalam membentuk pemerintahan yang baik, tentunya diperlukan partisipasi seluruh warga negara dalam mewujudkan pembangunan yang baik untuk maju dan berkembang. Salah satu partisipasi untuk mendukung pemerintahan adalah partisipasi politik

Proses pembelajaran yang telah dilaksanakan selama ini oleh guru-guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan telah memberikan hasil kepada siswa yaitu memberikan pemahaman bahwa partisipasi politik sangatlah penting dalam mendukung era global kemajuan bangsa yang terus maju dan berkembang.

Partisipasi politik adalah sebuah bagian dari demokrasi yang ada di Indonesia. Partisipasi Politik siswa adalah sebagai bukti implementasi dalam kehidupan yang nyata dalam sistem politik di Indonesia.

Peran pendidikan di sekolah menjadi sangatlah penting bagi menjawab tantangan jaman dan pembentukan kepribadian dan karakter siswa menuju masyarakat global, madani di era teknologi, komunikasi yang terus maju dan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarjo, Miriam, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Fathurrahman, Deden, *Pengantar Ilmu Politik*, Malang:UMM Press, 2002
- Gunawan. Heri Indra. 2020. Bahasa Indonesia: Lingua Franca Pencetak Karakter Negeri. Purwokerto: Pena Persada.
- Hidayat, Komarudin *Pendidikan Kewarganegaraan (Demokrasi HAM dan Masyarakat Madani)*, Jakarta: Kencana, 2009
- Marijan, Kacung, *Sistem Politik Indonesia Konsolidasi Demokrasi Pasca Orde Baru*, Jakarta:Prenada Media Group, 2010



Sanit, arbi, *Sistem Politik Indonesia Kestabilan Peta Kekuatan Politik dan Pembangunan,*

Jakarta: Grafindo Persada, 2007

Sugiyono, *Metode penelitian dalam Pendidikan,* Bandung: ACV ALFABET, 2009, hal:283

Yalvema Miaz, *Partisipasi Politik Pola Perilaku Pemilih Pemilu Masa Orde Baru dan Reformasi,* Padang, UNP Press, 2012

Undang Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikannasional Peranan Pendidikan Politik dalam Meningkatkan Partisipasi Politik,* Jurnal pendidikan Politik, Hukum, dan Kewarganegaraan, Irlan Haerul, Vol.0 No.1 2019

Pengaruh Civic Literacy dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Partisipasi Politik Siswa, Jurnal UNTIRTA CIVIC EDUCATION, Ikman Nur Rahman, Vol.1 No.1, 2016